

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri Cilacap 09 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman membaca siswa setelah mengikuti kegiatan literasi secara rutin.

Pelaksanaan GLS di sekolah ini mencakup kegiatan membaca 15 menit, penyediaan buku bacaan, dan pendampingan guru dalam membangun pemahaman isi bacaan. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa program literasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan membaca yang positif. Maka, dapat disimpulkan bahwa program GLS berkontribusi secara nyata dalam membangun budaya literasi serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Implikasi terhadap Proses Pembelajaran:

GLS dapat dijadikan strategi pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam aspek membaca pemahaman. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan berkelanjutan, siswa lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca kritis dan reflektif.

2. Implikasi terhadap Guru dan Sekolah:

Guru perlu menjadi penggerak utama dalam menciptakan suasana literasi yang aktif. Mereka juga berperan penting dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan membimbing mereka untuk memahami isi bacaan.

3. Implikasi terhadap Kebijakan Sekolah:

Sekolah perlu terus memperkuat program GLS dengan dukungan fasilitas, pengembangan koleksi bacaan, serta pelibatan orang tua dan masyarakat agar gerakan literasi menjadi budaya yang tumbuh dari lingkungan sekolah ke lingkungan rumah.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah dan Guru:

- Sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan bacaan yang tersedia di pojok baca kelas maupun perpustakaan sekolah.
- Guru perlu secara aktif membimbing siswa tidak hanya dalam membaca, tetapi juga dalam memahami isi bacaan melalui tanya jawab, diskusi, dan kegiatan menulis.

2. Untuk Siswa:

- Siswa diharapkan tidak hanya membaca saat jam literasi, tetapi juga menjadikan membaca sebagai kebiasaan harian baik di sekolah maupun di rumah.

3. Untuk Orang Tua:

- Diharapkan orang tua ikut mendukung gerakan literasi dengan menyediakan bacaan di rumah dan mendampingi anak saat membaca.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan satu jenjang kelas. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan sekolah dan jenjang yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti pengaruh media digital terhadap literasi.